

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap logistik sepeda motor di Kota Padang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja logistik, dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja logistik sepeda motor di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode SCOR dengan lima perspektif yaitu *reliability*, *responsiveness*, *agility*, *cost*, dan *asset management efficiency*. Kelima perspektif tersebut diolah dengan analisis faktor sehingga menghasilkan kelompok faktor-faktor baru.

Perspektif *reliability* memiliki tiga kelompok faktor yang terbentuk berdasarkan analisis faktor. Kelompok yang pertama memiliki lima anggota kelompok yang memiliki karakteristik yang sama yaitu dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pengiriman barang. Sehingga faktor yang pertama dinamakan sebagai faktor ketepatan dalam pemenuhan dokumen pesanan. Faktor yang kedua memiliki empat anggota kelompok yang memiliki karakteristik yaitu tidak terjadi kerusakan dan cacat pada barang yang dikirimkan. Sehingga faktor kedua dinamakan sebagai faktor barang bebas cacat. Faktor terakhir memiliki empat faktor yang memiliki karakteristik tentang kegiatan dalam hal memenuhi permintaan. Sehingga didapatkan hasil bahwa pada faktor ketiga dinamakan sebagai faktor ketepatan dalam hal pemenuhan permintaan.

Perspektif *responsiveness* memiliki dua faktor yang terbentuk berdasarkan analisis faktor. Faktor yang pertama memiliki enam faktor dengan karakteristik dari

masing-masing faktor berbeda, sehingga penamaan faktor dilakukan dengan melihat karakteristik yang lebih dominan. Berdasarkan karakteristik dominan tersebut, maka kelompok faktor pertama dinamakan sebagai waktu siklus pemenuhan pesanan. Faktor kedua memiliki tujuh anggota faktor dengan karakteristik yang berbeda. Penamaan dilakukan dengan melihat karakteristik dari ketujuh faktor yang lebih dominan. Sehingga faktor kedua dinamakan sebagai faktor waktu siklus pemenuhan stok.

Perspektif *agility* hanya memiliki satu faktor terbentuk sehingga tidak dilakukan rotasi faktor pada perspektif ini. Kelima faktor akan tergabung kedalam satu faktor. Berdasarkan kelima karakteristik faktor yaitu tentang penanganan jika terjadi hal-hal diluar kendali perusahaan, maka penamaan pada faktor ini adalah kemampuan perusahaan dalam merespon perubahan pasar.

Perspektif *cost* memiliki tiga faktor terbentuk. Pada faktor pertama terdiri dari delapan faktor yang memiliki karakteristik yang berbeda. Sehingga penamaan faktor dilakukan dengan melihat karakteristik yang lebih dominan. Berdasarkan karakteristik dominan tersebut, maka kelompok faktor pertama yaitu biaya pemenuhan permintaan pesanan. Faktor kedua beranggotakan empat faktor yang memiliki karekteristik berbeda. Sehingga penamaan faktor dilakukan dengan melihat karakteristik yang lebih dominan. Berdasarkan karakteristik anggota dari faktor kedua, maka faktor kedua dinamakan sebagai biaya pengembalian pesanan. Sedangkan kelompok faktor ketiga dengan empat faktor dinamakan sebagai faktor biaya yang terkait dengan pemesanan barang.

Perspektif *asset management efficiency* memiliki satu faktor terbentuk sehingga tidak dilakukan rotasi faktor pada perspektif ini. Keempat faktor akan tergabung kedalam satu faktor. Berdasarkan keempat karakteristik faktor yaitu tentang kegiatan dalam pemanfaatan aset perusahaan, maka penamaan pada faktor ini adalah hari dari persediaan terjual dan pemanfaatan kapasitas.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja logistik sepeda motor di Kota Padang adalah *dealer* utama maupun pengecer perlu memperhatikan faktor-faktor terpilih tersebut dalam melaksanakan kegiatan logistik karena sangat berpengaruh terhadap kinerja logistik. Dengan menerapkan faktor-faktor tersebut akan meningkatkan kinerja logistik sehingga keuntungan juga semakin meningkat. Salah satu penerapan yang dapat dilakukan adalah dengan tidak melakukan kesalahan dalam dokumen-dokumen pesanan, tidak terdapat cacat pada sepeda motor yang akan dikirimkan ke konsumen, Perlu diperhatikan dalam pemilihan karyawan yang tepat dan kompeten dibidangnya, sehingga tidak terdapat kendala dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja logistik dengan perspektif pengecer sebagai konsumen dari *dealer* utama. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan memperluas daerah cakupan penelitian, tidak hanya pengecer, tetapi *dealer* utama, produsen maupun konsumen, sehingga hasil penelitian dapat lebih terperinci. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan pada penelitian selanjutnya untuk merancang sistem pengukuran kinerja logistik sepeda motor di Kota Padang dengan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).